

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia memiliki peran penting dalam pengembangan bisnis perusahaan. Meski didukung oleh sarana dan prasarana, serta sumber pembiayaan yang berlebihan. Operasional perusahaan tidak dapat berhasil tanpa sumber daya manusia yang handal. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan kunci utama yang harus diperhatikan dalam segala kebutuhannya. Manajemen sumber daya manusia yang juga merupakan faktor kunci dalam persaingan global. Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan aktivitasnya. Untuk mencapai dan melaksanakan tujuan tersebut, setiap perusahaan harus memiliki strategi yang baik, terutama dalam perencanaan sumber daya manusia. Yang pada dasarnya berfokus pada tindakan manajemen tertentu.

Dunia usaha pada saat ini sudah memasuki persaingan yang cukup ketat. Persaingan ini muncul dengan seiring pesatnya perkembangan teknologi dan peningkatan taraf hidup masyarakat, yang berpengaruh terhadap kebutuhan masyarakat yang semakin beragam. Salah satu faktor penting yang harus dipertimbangkan oleh setiap badan usaha, upaya untuk tetap bertahan didunia bisnis yang semakin banyak, dalam memberikan layanan yang baik kepada para pengunjung. Banyaknya perusahaan yang bergerak dibidang perawatan kulit, membuat pengunjung lebih teliti dalam memilih perusahaan yang dapat memberikan pelayanan sesuai dengan keinginan mereka.

Klinik LBC Serpong merupakan klinik kecantikan yang berlokasi di Jl.Sutera Niaga II No.19, Kec.Serpong, Kel.Pakulonan di Kota Tangerang Selatan. Tujuan dari didirikannya Klinik LBC ini karena ingin menjadikan para pengunjung atau konsumen menikmati pelayanan yang disediakan berupa perawatan dan produk skincare untuk mengatasi segala jenis

masalah wajah. Sebagai klinik kecantikan, Klinik LBC ini harus memberikan pelayanan dengan maksimal dan memuaskan pengunjung atau konsumen dengan sumber daya manusia dan dokter yang berpengalaman dibidang kecantikan.

Setiap perusahaan dalam melakukan aktvitasnya pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai dan mewujudkan tujuan tersebut, setiap perusahaan mesti pandai dalam memilih strategi, terutama dalam perencanaan sumber daya manusia. Yang pada intinya yaitu berfokus pada langkah-langkah tertentu yang diambil oleh manajemen. Sebagai kunci pokok, sumber daya manusia akan menentukan keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan perusahaan. Tuntutan perusahaan dalam memperoleh, mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas semakin mendesak sesuai dengan dinamika lingkungan yang selalu berubah.

Di era modern saat ini, kemampuan untuk bisa menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah sangat penting. Karena memiliki peranan yang sangat besar dalam organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia merupakan aset yang paling berharga dan penting dimiliki oleh suatu perusahaan. Sebab keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh unsur manusia. Tanpa adanya sumber daya berkualitas, tujuan perusahaan tidak akan tercapai. Faktor sumber daya manusia harus diperhatikan oleh perusahaan. Karena sumber daya yang memiliki semangat kerja yang baik, sangat diperlukan dalam melaksanakan suatu kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan. Karena tanpa adanya sumber daya manusia yang baik, maka akan sulit perusahaan mencapai tujuan yang diinginkan.

Tabel 1.1 Tabel pengunjung Klinik LBC

Bulan	2019	2020	2021
Januari	430	421	411
Febuari	410	381	333
Maret	400	390	389
April	399	375	362
Mei	376	328	298
Juni	441	391	385
Juli	432	400	360
Agustus	450	424	392
September	387	342	320
Oktober	444	429	416
November	393	376	357
Desember	414	388	312
Jumlah	4976	4645	4335

Sumber: Klinik Kecantikan LBC

Berdasarkan tabel 1.1 , dapat dilihat bahwa pengunjung pada Klinik LBC mengalami fluktuasi pada tahun 2019. Dimana penurunan yang cukup berarti terjadi pada tahun 2020 dan tahun 2021. Dengan semakin ketatnya persaingan tersebut maka perusahaan harus memahami apa dan bagaimana cara mengelola berbagai sumber daya yang dimiliki.

Keberhasilan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja pegawainya. Setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja

karyawan. Dengan harapan tujuan perusahaan akan tercapai. Misalnya, salah satu cara perusahaan dapat meningkatkan kinerja karyawan adalah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan disiplin. Meningkatkan kinerja karyawan, membantu perusahaan bertahan dalam lingkungan persaingan yang tidak stabil. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan menjadi salah satu tantangan terbesar manajemen.

Bagaimanapun keberhasilan dalam mencapai tujuan dan kelangsungan hidup perusahaan bergantung pada kualitas kinerja karyawannya. Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu perusahaan. Sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya, untuk mencapai tujuan perusahaan yang bersangkutan secara legal, tanpa melanggar hukum dan sesuai dengan prinsip moral dan etika. Oleh karena itu, efisiensi menjadi hal yang penting bagi sebuah perusahaan. Upaya meningkatkan kinerja pegawainya, misalnya dengan memperhatikan lingkungan kerja.

Sekarang ini ramai berdirinya berbagai macam klinik kecemasan seperti Klinik LBC. Adanya kondisi persaingan tersebut maka setiap perusahaan harus memperhatikan lingkungan kerja, stres kerja, dan *job insecurity* yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Jika lingkungan kerja nyaman maka stres kerja pada karyawan tidak akan terjadi dan tidak akan timbul pula *job insecurity* pada karyawan.

Persoalan sumber daya manusia sering muncul dan menghambat kinerja karyawan diantaranya yaitu lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang baik akan berdampak pada kondisi fisik maupun kondisi mental karyawan itu sendiri. Penciptaan lingkungan kerja yang baik, akan membantu memelihara karyawan baik fisik maupun psikis. Dapat juga dikatakan bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang mengelilingi pegawai dan dapat mempengaruhinya dalam pelaksanaan tugas yang dibebankan kepadanya. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan upaya agar lingkungan kerja menjadi baik dan sesuai standar. Karyawan mengharapkan kondisi kerja yang baik dan tidak membosankan.

Ketika kondisi kerja tidak sesuai dengan harapan, maka berdampak signifikan terhadap kinerja karyawan. Kondisi kerja dianggap baik atau adil ketika seseorang dapat melakukan tugasnya secara optimal, sehat, aman, dan nyaman. Kesesuaian lingkungan kerja dengan demikian dapat dikenali dalam jangka panjang. Lingkungan kerja yang tidak menguntungkan, dapat membutuhkan lebih banyak pekerjaan dan waktu tidak mendukung perencanaan sistem kerja yang efektif. Lingkungan kerja yang membuat karyawan senang dapat meningkatkan kinerja karyawan dan sebaliknya. Lingkungan kerja yang tidak nyaman menurunkan kinerja dan kepuasan karyawan. Dalam hal ini pekerja tidak dapat memperoleh manfaat dari berbagai syarat yang berkaitan dengan pekerjaannya.

Selain lingkungan kerja ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu stres kerja. Persaingan dan persyaratan keterampilan yang terus meningkat telah menyebabkan banyak tekanan yang dialami orang di lingkungan kerja. Hal ini dapat menimbulkan rasa takut. Efek yang sangat merusak dari gangguan kecemasan pada pekerja dikenal sebagai stres. Stres adalah kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan mempengaruhi emosi proses berfikir, dan kondisi karyawan. Tidak tercapainya kinerja karyawan disebabkan oleh stres kerja, konflik antar pegawai, beban kerja yang berlebihan dan waktu perusahaan yang mendesak untuk mencapai tujuan, serta menimbulkan stres kerja. Sehingga berdampak pada kinerja yang tidak tercapai.

Selain itu dampak dari stres kerja bisa menimbulkan *job insecurity*. Dimana stres kerja dapat membuat kinerja karyawan menjadi menurun, seseorang sehingga sering absen, stres juga bisa membuat seseorang berkeinginan untuk keluar dari pekerjaannya. Hal ini menimbulkan *job insecurity* yaitu rasa ketidakamanan kerja dan merasa terancam. Fenomena *job insecurity* bukanlah istilah baru dalam lingkungan bisnis perusahaan. Ketidakamanan kerja adalah suatu kondisi dimana karyawan merasa terancam oleh ketidakpastian atas kelangsungan pekerjaan di perusahaannya.

Munculnya *job insecurity* berdampak negative terhadap aspek fisik dan psikologis pekerja, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Ketidakamanan kerja juga memiliki resiko kehilangan pekerjaan atau bagian pekerjaan yang berharga. *Job insecurity* juga mengacu pada keadaan mental seorang karyawan yang bingung atau merasa tidak aman karena kondisi lingkungan yang berubah. Kondisi ini disebabkan banyaknya jenis pekerjaan temporer atau kontrak. Karena sifatnya sementara, hal ini dapat menyebabkan timbulnya *job insecurity*. Dampaknya tidak hanya terkait dengan kehilangan pekerjaan potensial, tetapi juga dengan ketidakamanan dalam masalah pekerjaan dan karier, termasuk tingkat tanggung jawab dan peluang untuk maju. Maka dapat disimpulkan bahwa *job insecurity* yaitu pendapat individu tentang situasi yang berlaku dalam perusahaan. Yang mengarah pada ketidakamanan tentang kelanjutan pekerjaan dan memberikan individu perasaan tidak berdaya.

Dari latar belakang penjelasan di atas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Lingkungan Kerja, Stres Kerja, dan *Job Insecurity* Terhadap Kinerja Karyawan Pada Klinik LBC Serpong**”

1.2 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari adanya penyimpangan atau pelebaran pokok masalah menjadi terlalu luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah, dan untuk pembahasannya fokus kepada permasalahan inti. Maka pembatasan masalah pada penelitian ini berfokus pada hal yang berhubungan dengan Pengaruh Lingkungan Kerja, Stres Kerja, dan *Job Insecurity* pada Klinik LBC Serpong. Untuk waktu penelitian terhitung mulai Maret – Agustus 2023.

1.3 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah dan konteks permasalahan yang sedang terjadi, maka penelitian ini diupayakan agar bisa menjawab bagaimana Pengaruh Lingkungan Kerja, Stress Kerja, dan *Job Insecurity* Terhadap Kinerja Karyawan. Rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap *job insecurity* pada Klinik LBC Serpong?
2. Bagaimana pengaruh stres kerja terhadap *job insecurity* pada Klinik LBC Serpong?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Klinik LBC Serpong?
4. Bagaimana pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan pada Klinik LBC Serpong?
5. Bagaimana pengaruh *job insecurity* terhadap kinerja karyawan pada Klinik LBC Serpong?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap *job insecurity* pada Klinik LBC Serpong.
2. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap *job insecurity* pada Klinik LBC Serpong.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Klinik LBC Serpong.
4. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan pada Klinik LBC Serpong.
5. Untuk mengetahui pengaruh *job insecurity* terhadap kinerja karyawan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan, berikut ini manfaat penelitian dari berbagai pihak:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai penelitian sekaligus sumber bagi peneliti lain atau yang berminat melakukan penelitian sejenis dan lebih luas
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan wawasan

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan masukan dan fakta-fakta sebelum melakukan manajemen sumber daya manusia dalam organisasi
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai alat untuk memperoleh pengetahuan tentang kinerja karyawan dalam membuat keputusan yang diperlukan dan meningkatkan kinerja karyawan
- c. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada para pihak perusahaan tentang pentingnya lingkungan kerja, stress kerja dan *Job insecurity* terhadap kinerja karyawan dimana dalam penelitian ini banyak atau sedikitnya berkurangnya kinerja karyawan sangat berdampak terhadap pencapaian tujuan suatu perusahaan tersebut.

